

ABSTRAK

Fauziah Sri Karmala. 2021. “Studi Kelayakan Jorong Sungai Dadok Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Sebagai Kawasan Wisata Budaya”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kawasan Wisata Sarugo memiliki kekayaan potensi baik budaya, alam, kebiasaan dan adat istiadat. Potensi yang dimiliki kawasan Sarugo saat ini belum dapat dikembangkan dengan baik oleh masyarakat setempat, sehingga potensi yang dimiliki belum banyak diketahui. Pengembangan kawasan wisata pada saat ini terkait fasilitas masih seadanya dan belum dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat secara signifikan dan menarik banyak wisatawan untuk datang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) potensi Jorong Sungai Dadok sebagai kawasan wisata budaya, 2) kesiapan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan di Kawasan Wisata Sarugo, 3) aspek penunjang dalam Kawasan Wisata Budaya, 4) merumuskan kelayakan wisata Sarugo sebagai Kawasan Wisata Budaya.

Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kawasan Sarugo memiliki 1. Potensi wisata Budaya, a. *Tangible* 1) Potensi budaya saribu gonjong, 2) Permainan tradisional *ban-ban*, *lompek kojai*, *pacu tampuruang*, *tapak lele*, dan *sepak tekong*, 3) Makanan khas *tumbuak maba*, *gulai baluik dalam tampuruang*, *tumbuak ubi dan sagun-sagun*, minuman khas *air nyiro*, 4) Pakaian tradisional pakaian kebesaran penghulu dan pakaian bundo kanduang, 5) Agrowisata jeruk, 6) Wisata sejarah museum bela negara. b. *Intangible* 1) Upacara adat batagak penghulu, Upacara penghulu yang meninggal, dan penggantian penghulu, 2) Pernikahan, 3) Atraksi budaya seperti Silek randai, tari, saluang, talempong dan *pacu upiah*, 4) Atraksi alam seperti persawahan, perkebunan, hutan, sungai dan air terjun. 2. Kesiapan SDM penyelenggara dan pemandu wisata meningkat terkait pembinaan dan pelatihan yang diberikan. 3. Aspek penunjang, 1) Akseibilitas jalan, 2) Jaringan listrik, 3) *Homestay*. 4. Kelayakan sebagai Kawasan Wisata Budaya dilihat dari masuknya kawasan Sarugo nominasi API kategori kampung adat terpopuler dan memperoleh peringkat ke 2, sebagai desa binaan UMSB khususnya fakultas parawisata, berdasarkan hasil survei yang dilakukan menunjukkan skor layak sebagai Kawasan Wisata Budaya.

Kata Kunci: kelayakan, kawasan wisata budaya, rumah gadang.

ABSTRACT

Fauziah Sri Karmala. 2021. "Feasibility Study on Jorong Sungai Dadok Kenagarian Koto Tinggi Subdistrict Gunuang Omeh as a Cultural Tourism Area". Thesis. Padang State University Postgraduate Program.

This research is motivated by the Sarugo Tourism Area which has a wealth of potential both in culture, nature, habits and customs. The potential of the Sarugo area is currently not being developed properly by the local community, so that its potential is not widely known. The development of tourist areas at this time related to facilities is still basic and has not been able to significantly improve the welfare of the community and attract many tourists to come. This study aims to analyze 1) the potential of Jorong Sungai Dadok as a cultural tourism area, 2) the readiness of human resources in providing services in the Sarugo Tourism Area, 3) supporting aspects in the Cultural Tourism Area, 4) formulating the feasibility of Sarugo tourism as a Cultural Tourism Area.

The approach used is qualitative with the type of case study research. The research informants were determined by purposive sampling technique. Data analysis used the interactive model of Miles and Huberman's analysis.

The results showed that the Sarugo area has 1. Potential for cultural tourism, a. Tangible 1) Potential culture of saribu gonjong, 2) Traditional games of ban-ban, lompek kojai, pacu tampuruang, tapak lele, and football tekong, 3) typical food of tumbuak maba, curry baluik in tampuruang, tumbuak sweet potato and sagun-sagun, typical drink air nyiro, 4) traditional clothes of the headman and bundo kanduang clothes, 5) citrus agro-tourism, 6) historical tours of the state defense museum. b. Intangible 1) Traditional Batagakerjaan Ceremonies, Ceremony for the deceased and the replacement of the Leader, 2) Marriage, 3) Cultural attractions such as Silek randai, dance, saluang, talempong and pacu upiah, 4) Natural attractions such as rice fields, plantations, forests, rivers and waterfalls. 2. The readiness of human resources as tour operators and guides increases in relation to the coaching and training provided. 3. Supporting aspects, 1) Road accessibility, 2) Electricity network, 3) Homestay. 4. Feasibility as a Cultural Tourism Area seen from the entry of the Sarugo area nominated for API in the most popular customary village category and was ranked 2nd, as a UMSB target village, especially the tourism faculty, based on the results of a survey conducted showing a decent score as a Cultural Tourism Area.

Keywords: feasibility, cultural tourism area, rumah gadang.